

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tahun 2009 Desa Tembung termasuk ke dalam klasifikasi tipe desa swasembada dengan total perolehan skor yang dicapai adalah 2157 atau 90,47%, dan tingkat perkembangannya termasuk pada desa cepat berkembang. Dari 10 aspek yang ada hanya pemerintahan desa yang memperoleh persentase capaian tertinggi mencapai 95,4% dan yang terendah adalah perkembangan penduduk yang hanya mencapai 30% dari total skor maksimal, sedangkan tahun 2014 Desa Tembung juga termasuk ke dalam klasifikasi tipe desa swasembada dengan total perolehan skor yang dicapai adalah 2302 atau 96,56%, dan tingkat perkembangannya juga termasuk pada desa cepat berkembang, Dari 10 aspek yang ada hanya peran serta masyarakat dalam pembangunan yang memperoleh persentase capaian tertinggi mencapai 99% dan yang terendah adalah perkembangan penduduk yang hanya mencapai 30% dari total skor maksimal. Pertambahan perolehan skor yang dicapai dari tahun 2009 ketahun 2014 adalah 145 atau 6,09%. Dengan capaian tersebut dikarenakan oleh status Desa Tembung dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan sekaligus berbatasan dengan Kota Medan.

#### **B. Saran**

1. Sebagai daerah yang terus akan berkembang diharapkan kepada setiap anggota masyarakat mempertahankan perkembangan yang telah dicapai sekaligus terus

membangun desa bersama-sama dengan menanamkan jiwa kebersamaan dan menjaga keamanan.

2. Diharapkan kepada pemerintah setempat lebih memperhatikan perkembangan tataguna lahan di Desa Tembung, terutama kepadatan pemukiman penduduk yang berdampak pada perubahan fungsi lahan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY